

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
2. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV yang datanya tercatat di Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022 yang berjumlah 82 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV yang datanya tercatat di Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022 yang berjumlah 54 orang dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Data penderita yang melakukan pemeriksaan mikroskopis BTA.
- b. Data penderita yang terkonfirmasi bakteriologis.
- c. Data penderita yang terdiagnosis klinis.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA yang datanya tercatat di SITB Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel yang diteliti	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV	Seseorang yang menderita tuberkulosis paru, lalu terinfeksi HIV yang diperiksa dan dinyatakan positif di wilayah Kota Bandar Lampung	Pencatatan dan perhitungan	SITB Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022	Data penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV	Ordinal
2	Jenis kelamin	Penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan jenis kelamin di wilayah Kota Bandar Lampung	Pencatatan dan perhitungan	SITB Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
3	Usia	Penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan usia di wilayah Kota Bandar Lampung	Pencatatan dan perhitungan	SITB Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022	a. Usia \leq 14 tahun b. Usia 15-24 tahun c. Usia 25-34 tahun d. Usia 35-44 tahun e. Usia 45-54 tahun f. Usia 55-64 tahun g. Usia \geq 65 tahun (Kemenkes 2021)	Interval
4	Hasil pemeriksaan mikroskopis BTA	Penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA di wilayah Kota Bandar Lampung	Pencatatan dan perhitungan	SITB Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022	Skala IUATLD: a. Negatif: tidak ditemukan BTA dalam 100 lapangan pandang b. <i>Scanty</i> : 1-9 BTA dalam 100 lapangan pandang c. 1+ : 10-99 BTA dalam 100 lapangan pandang d. 2+ : 1-10 BTA dalam 1 lapangan pandang (periksa 50 lapangan pandang) e. 3+ : \geq 10 BTA dalam 1 lapangan pandang (periksa 20 lapangan pandang)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dari Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022 dan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.
2. Peneliti melakukan pra survei pada lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
3. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
4. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung.
5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
7. Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
8. Peneliti memperoleh data penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV meliputi nama, usia dan jenis kelamin dari Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022.
9. Peneliti melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan mikroskopis BTA di Puskesmas Kota Bandar Lampung.
10. Data yang diperoleh lalu dihitung jumlah penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022, kemudian diolah dengan menghitung jumlah penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA. Hasil perhitungan selanjutnya disimpulkan oleh peneliti.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* atau memeriksa data

Data penderita TB paru dengan koinfeksi HIV yang diperoleh dari SITB Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2020-2022.

b. *Tabulating* atau penyusunan data

Data penderita TB paru dengan koinfeksi HIV yang disusun secara berurutan dengan menggunakan tabel sesuai tanggal pemeriksaan.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh di analisis menggunakan analisis univariat dalam bentuk persen, yaitu dengan menghitung persentase penderita tuberkulosis paru dengan koinfeksi HIV yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA yang disajikan dengan tabel dan grafik.

a. Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV

$$P = \frac{\Sigma \text{penderita TB paru dengan koinfeksi HIV}}{\Sigma \text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan jenis kelamin

$$Pk = \frac{\Sigma \text{penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

c. Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan usia

$$Pu = \frac{\Sigma \text{penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan usia}}{\Sigma \text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

d. Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA

$$Pp = \frac{\Sigma \text{penderita TB paru koinfeksi HIV berdasarkan pemeriksaan mikroskopis}}{\Sigma \text{seluruh sampel}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV

Pk : Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan jenis kelamin

Pu : Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan usia

Pp : Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA